

**PUSTAKAWAN MANDIRI DALAM PENGELOLAAN  
PERPUSTAKAAN KHUSUS DEPARTEMEN ILMU KEBIDANAN  
DAN KANDUNGAN FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN  
MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

*Oleh: Maniso Mustar dan Achmad Syukur Albar\**

**INTISARI**

*Departemen Ilmu Kebidanan dan Kandungan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) adalah bagian dari program pendidikan perguruan tinggi yang menjalankan proses belajar-mengajar yang berbasis Evidence Based Medicine (EBM). Untuk menunjang program tersebut, departemen memberikan berbagai solusi, salah satunya adalah program pelayanan perpustakaan ilmu kesehatan khususnya ilmu kebidanan dan kandungan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka pustakawan melakukan studi literasi dari berbagai sumber dengan tujuan dapat terselenggara proses layanan perpustakaan yang efektif sesuai bidang keilmuan. Program tersebut diantaranya integrasi perpustakaan, digitalisasi karya ilmiah, pemetaan sumber informasi dan melaksanakan difusi informasi secara cepat dan tepat. Dengan program tersebut diharapkan terbentuk peran penting dalam proses pengelolaan perpustakaan, yang mampu memenuhi kebutuhan pemustaka untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat dan dapat tercipta pustakawan yang terampil, cakap, dan inovatif dalam menghadirkan layanan-layanan yang memudahkan dalam proses temu kembali informasi secara cepat, tepat dan akurat.*

**Kata Kunci :** *pustakawan; pustakawan mandiri; perpustakaan khusus; difusi informasi*

---

**A. PENDAHULUAN**

Arus informasi berjalan dengan cepat seolah bisa diibaratkan sebagai tsunami informasi yang datangnya tiba-tiba dengan jumlah yang sangat besar, banyak dan tak terkendali.

Sementara sebagian masyarakat masih banyak yang belum tersadar dalam fenomena tersebut, sehingga masih banyak individu-individu yang termakan oleh informasi yang kurang valid dan tidak bisa

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kasus khusus dalam bidang kedokteran, informasi terkait perkembangan keilmuan begitu cepat dan harus memiliki keakuratan dalam pelaksanaannya agar nantinya benar-benar bermanfaat dan dapat diterapkan dalam praktik klinik kepada pasien sesuai dengan *Standard Oprational Procedur* (SOP) dan *Evidance Based Medicine* (EBM), apalagi yang berkaitan dengan resep dan dosis obat. Hal ini juga berlaku bagi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar guna transfer keilmuan spesialistik yang terbaru.

Departemen Ilmu Kebidanan dan Kandungan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, atau yang populer dengan sebutan *Obstetry and Ginekology* (Obsgin), merupakan salah satu bagian dari keilmuan kedokteran yang berbasis spesialisasi yang menaungi dua lingkup penting, yaitu sivitas hospitalia dan sivitas akademika. Departemen Obsgin harus bersinergi untuk bekerja dalam bidang klinis, namun harus melakukan pengembangan kelimuan yang dilaksanakan dalam sebuah program studi. Dengan kata lain, komposisi dari

departemen ini adalah dokter pendidik klinis (Dokdiknis), paramedis, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang meliputi pendidikan dokter, pendidikan dokter spesialis dan pendidikan dokter konsultan.

Untuk menjalankan operasional dan kegiatan di atas, maka Departemen Obsgin melakukan berbagai langkah untuk menunjang dan memberikan fasilitas dalam pelaksanaan program tersebut, salah satunya adalah memberdayakan perpustakaan sebagai fasilitas penunjang dalam kegiatan klinis dan belajar mengajar ilmu kedokteran, khususnya ilmu kebidanan dan kandungan. Fasilitas penunjang ini berupa bangunan fisik yang dilengkapi dengan berbagai koleksi, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh pustakawan.

## **B. PEMBAHASAN**

Pustakawan sebagai suatu profesi yang profesional dituntut untuk memikirkan kemajuan layanan institusinya, baik perpustakaan yang menjadi tempat kerja maupun lembaga induknya. Hal tersebut juga berlaku bagi pustakawan yang bekerja di perpustakaan perguruan tinggi atau universitas. Mereka dituntut untuk

## Artikel

menyelenggarakan program-program kegiatan di perpustakaan yang kreatif dan inovatif (Nasihuddin, 2016). Dengan program ini diharapkan terjadi keselarasan antara pencari ilmu (sivitas akademika dan hospitalia) dengan program studi ilmu kebidanan dan kandungan yang berada di FK-KMK UGM/RSUP Dr. Sardjito. Meskipun perpustakaan hanya dikelola sendiri (mandiri), namun layanan harus prima sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungan kampus dan rumah sakit.

Beberapa hal yang akan dibahas untuk penyelelarasan antara pustakawan mandiri dengan tugas-tugasnya pada perpustakaan khusus ini, adalah sebagai berikut:

### 1. Pustakawan

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Adapun definisi pustakawan menurut organisasi Ikatan Pustakawan

Indonesia (Mustar, 2018), pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan atau jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diperolehnya melalui pendidikan.

Definisi lain pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dituntut agar mampu melakukan difusi informasi dan melaksanakan profesinya dimanapun pustakawan beraktivitas, dan tidak hanya dibatasi pada instansi tempat bekerja, melainkan tetap bisa melakukan aktivitas di manapun dengan menggunakan media sosial (Mustar, 2018). Pustakawan adalah promotor atas sumber informasi dalam kegiatan promosi informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pustakawan

adalah orang yang melakukan kegiatan pengelolaan dan layanan dalam bidang perpustakaan, serta mampu menyebarluaskan informasi secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

## 2. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain (Undang-undang, 2007). Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, yang memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungannya dan secara terbatas memberikan layanan kepada pemustaka di luar lingkungannya. Menurut Sutjipto dalam (Septa, 2008), perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan yang mempunyai misi

tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan lingkungannya, baik dalam hal pengelolaan maupun pelayanan informasi bahan pustaka dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan tugas dan fungsi lembaga yang bersangkutan maupun sumber daya manusiannya.

Perpustakaan khusus menurut definisi tersebut adalah perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga atau instansi yang mempunyai tujuan secara khusus, guna mendukung dalam peningkatan kualitas dan pengembangan lembaga tersebut. Dalam kajian ini, perpustakaan seperti yang dimaksud di atas adalah pelayanan perpustakaan Departemen Ilmu Kebidanan dan Kandungan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM.

Berdasarkan bahasan tersebut, maka harus ada langkah konkrit yang harus dilakukan oleh pustakawan. Langkah tersebut telah dijalankan oleh pustakawan Departemen Ilmu Kesehatan Kandungan dan Ginekologi FKMK UGM. Kegiatan yang sudah

dilaksanakan pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan khusus ini adalah sebagai berikut :

1. Integrasi Perpustakaan

Fakultas Kedokteran UGM mempunyai program studi yang jumlahnya banyak dengan lokasi yang berbeda-beda. Tercatat ada 33 program studi, yang di dalamnya memiliki perpustakaan dengan koleksi menyesuaikan dengan bidang keilmuan program studi yang bersangkutan. Untuk menunjang kegiatan pembelajarannya, maka Perpustakaan Fakultas Kedokteran melakukan itegrasi Perpustakaan agar masing-masing program studi saling terhubung, sehingga memudahkan dan mempercepat akses dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan mempunyai peranan penting dalam penyampaian program integrasi ini kepada dosen dan mahasiswa yang berada di lingkup program studi. Keberadaannya harus mampu menjembatani kebutuhan pemustaka di lingkup prodi untuk mendapatkan informasi yang telah

disediakan oleh Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM (FKKMK, n.d.). Berikut beberapa contoh tampilan dari integrasi perpustakaan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM yang meliputi tampilan buku cetak dalam integrasi (gambar 1); tampilan koleksi prosiding dalam integrasi (gambar 2); tampilan koleksi buku elektronik (gambar 3) dan tampilan koleksi karya ilmiah (gambar 4).

2. Digitalisasi Karya Ilmiah

Bahan perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan, sehingga keberadaannya harus dilestarikan karena mempunyai informasi yang penting. Bahan perpustakaan disini adalah karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Jumlah karya ilmiah yang semakin bertambah sementara keterbatasan ruang menjadikan masalah tersendiri dalam hal temu kembali informasi. Untuk mempercepat temu kembali informasi, baik yang baru tersimpan maupun yang

sudah tersimpan lama, penggunaan komputer sangat banyak membantu, sehingga diperlukan sebuah tindakan yaitu digitalisasi karya ilmiah.

Tujuan dari digitalisasi karya ilmiah ini adalah sebagai berikut

- a. Melestarikan kandungan informasi yang ada di dalamnya
  - b. Menghemat ruang penyimpanan
  - c. Memudahkan dalam temu kembali
  - d. Difusi informasi yang cepat dan mudah diakses
3. Melakukan Pemetaan Sumber Informasi

Untuk mempermudah proses difusi informasi, maka dilakukan pemetaan koleksi berdasarkan subjek dan sub subjek dengan beberapa kriteria sesuai kebutuhan pemustaka (Departemen Obsgin FKKMK, n.d.). Departemen Ilmu Kebidanan dan Kandungan FKKMK UGM mempunyai 5 sub spesialisasi yaitu:

- a. Divisi Obstetri Ginekologi Sosial  
Ilmu Obstetri dan Ginekologi

Sosial adalah pengembangan obstetri dan ginekologi dan tatalaksananya dengan mengikutsertakan ilmu pencegahan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) sehingga ikut serta memperhitungkan faktor lingkungan yang berkaitan dengan fenomena kematian maternal dan perinatal serta penyakit alat reproduksi wanita.

- b. Divisi Kedokteran Fetomaternal

Kedokteran Fetomaternal merupakan suatu konsep yang luas yang melibatkan berbagai disiplin ilmu Kedokteran Dasar, Klinik, dan Komunitas yang mengkaji sistem, fungsi dan proses reproduksi mulai sejak saat implantasi sampai dengan kehamilan lanjut. Interaksi dari berbagai disiplin ilmu tersebut melahirkan suatu konsep yang mempunyai pandangan dimana buah kehamilan tidak lagi dianggap sebagai bagian dari ibu hamil akan tetapi

sudah bisa diperiksa dan dikelola sebagai individu tersendiri (*Fetus as a Patient*).

- c. Divisi Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi Merupakan sub spesialisasi dalam bidang obstetri dan ginekologi yang mempelajari kesuburan organ reproduksi dan rekayasa bayi tabung (inseminasi).
- d. Divisi Onkologi Ginekologi Merupakan subspecialisasi dalam bidang obstetri dan ginekologi yang mempelajari tentang penyakit kandungan seperti kanker, tumor, dan lain-lain.
- e. Divisi Urogin dan Bedah Rekonstruksi Uroginekologi dan rekonstruksi adalah subspecialisasi dalam bidang obstetri ginekologi yang mempelajari dasar panggul perempuan beserta gangguannya, atau disebut disfungsi dasar panggul.

Perpustakaan Obsgin FKMMK melakukan pemetaan koleksi sesuai dengan divisi-divisi yang

ada di departemen Obsgin sesuai dengan pola yang berlaku, baik dalam pendidikan maupun dalam pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Dengan pemetaan ini terbukti bahwa pencarian sumber informasi lebih terarah, mudah dan dapat menunjang aktivitas sehari-hari di Departemen Obsgin.

#### 4. Difusi Informasi melalui Aplikasi Telegram

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, koleksi perpustakaan pun mengalami perubahan bentuk seperti penggunaan media elektronik *e-book* dan *e-journal*. Kemudahan dalam mengakses menjadi alasan pengguna atau pemustaka cenderung memilih media ini sebagai sumber informasi, oleh karena itu pustakawan sebagai pengelola harus terampil dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga komponen dalam keberhasilan perpustakaan sebagai penyedia dan pelayanan informasi tetap berfungsi dengan baik dan tidak ketinggalan zaman.

Perpustakaan yang mengikuti perkembangan harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, karena teknologi informasi dan komunikasi ini dapat digunakan sebagai alat penunjang proses belajar mengajar, penelitian, interaksi sosial media, dan komunikasi atau interaksi dengan dunia global. Dengan adanya teknologi informasi, perpustakaan juga diharapkan memiliki pustakawan yang terampil dalam teknologi informasi dan komunikasi, sehingga bukan hanya fasilitas yang mengikuti perkembangan tetapi pustakawan pun harus mengikuti perkembangan tersebut karena pustakawan sebagai pengelola utama perpustakaan.

Keterampilan yang dimiliki pustakawan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi selain mempermudah dalam pengelolaan informasi juga sangat berperan dalam kemampuan menyebarkan informasi. Media elektronik seperti *e-book* dan *e-journal* adalah koleksi perpustakaan yang

membutuhkan keterampilan teknologi informasi dalam pengelolaannya agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Arus informasi yang semakin cepat dan dinamis serta dukungan akses internet dapat dimanfaatkan oleh pustakawan dalam mengelola dan menyebarkan informasi. Koleksi perpustakaan yang berupa media elektronik dapat disediakan dan disebarkan dengan mudah. Dengan mengandalkan akses internet, koleksi perpustakaan seperti halnya *e-book* dan *e-journal* akan dengan mudah didapatkan oleh pemustaka ataupun disebarkan oleh pustakawan melalui media sosial. Dengan cara ini pemustaka dapat menerima informasi yang dibutuhkan dari perpustakaan kapan pun dan di mana pun.

Berikut adalah contoh tampilan difusi informasi melalui aplikasi Telegram berupa contoh *chat* permohonan koleksi *e-book* (gambar 5) dan contoh pengiriman koleksi *e-book* kepada pemustaka (gambar 6).

### C. KESIMPULAN

Pekerjaan sehari-hari seorang pustakawan adalah melakukan kampanye supaya orang rajin membaca dan belajar, akan tetapi dirinya sendiri sebagai pustakawan terkadang bermalas-malasan untuk belajar menguasai teknologi informasi yang bisa menopang pekerjaannya sebagai pustakawan. Hal ini tentu tidak boleh terjadi, namun pustakawan harus mempunyai citra diri yang lebih unggul dengan berbagai inovasi dan kreatifitas untuk melakukan pelayanan yang optimal kepada pemustaka, yang harus dimulai dari diri sendiri (Dunia Perpustakaan, n.d.).

Pustakawan mempunyai peranan yang penting dalam proses pengelolaan perpustakaan, agar mampu memenuhi kebutuhan pemustaka. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan perubahan pola belajar pemustaka mengharuskan pustakawan untuk lebih terampil, cakap, dan inovatif dalam menghadirkan layanan-layanan yang memudahkan untuk terjadinya temu kembali informasi secara cepat, tepat dan akurat. Setiap inovasi yang terus dikembangkan oleh pustakawan sudah selayaknya sejalan dengan institusi

yang menaunginya agar nantinya bisa menunjang proses kearah yang lebih baik, terjadi keserasian dan sinergi antara lembaga, sivitas hospitalia, sivitas akademika sebagai pemustaka dengan pustakawan.

Kinerja pustakawan harus mampu mengimbangi program kerja organisasi yang menaunginya, meskipun dilakukan secara mandiri. Seorang pustakawan harus mempunyai kemauan dan kemampuan untuk mewujudkan keinginan dirinya yang terlihat dari tindakan nyata dan menghasilkan jasa demi pemenuhan kehidupan diri dan sesama. Kemandirian ini akan menyebabkan seseorang mampu kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan setiap kasus dan permasalahan dengan baik yang tujuannya untuk kepuasan pengguna yang dilayaninya (Pustaka Pustodokinfo, n.d.).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Obsgin FKMK. (n.d.). Obstetri Ginekologi Sosial (OBSOS) – Pendidikan untuk Kesehatan Perempuan. Retrieved April 14, 2019, from <http://obgin-ugm.com/obstetri-ginekologi-sosial-obsos/>
- Dunia Perpustakaan. (n.d.). Jadilah Pustakawan Mandiri dan Kuasai Teknologi Informasi - Dunia Perpustakaan | Informasi Lengkap Seputar Dunia Perpustakaan. Retrieved October 22, 2019, from <https://www.duniaperpustakaan.com/2017/03/jadilah-pustakawan-mandiri-dan-kuasai.html>
- FKMK, P. (n.d.). Unit Perpustakaan FK KMK UGM. Retrieved April 14, 2019, from <http://libmed.ugm.ac.id/>
- Mustar, M. (2018). Peran Pustakawan Dalam Program Difusi Informasi Melalui Media Sosial. *Media Informasi*, XXVII(1), 55–66.
- Nasihuddin, W. (2016). Peningkatan Peran Pustakawan Perguruan Tinggi Melalui Program Difusi Informasi Iptek Ke Masyarakat Wahid Nashihuddin. *PDII LIPI*, (2016).
- Pustaka Pustakinfo. (n.d.). Pustakawan Mandiri Berjiwa Intrapreneurship – Pustaka Pustakinfo. Retrieved October 22, 2019, from <https://pustakapustakinfo.wordpress.com/2010/05/08/indikator-kompetensi-kinerja-pustakawan-mandiri-berjiwa-intrapreneurship/>
- Septa. (2008). Kajian Desain dan Tata Letak Perpustakaan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Jawa Tengah Septa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang.
- Undang-undang, RI. Nomor 43 (2007) tentang perpustakaan

---

\*) Pustakawan UGM

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Tampilan buku cetak dalam integrasi



Gambar 2. Tampilan koleksi prosiding dalam integrasi

**Infolib**  
Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM

Alamat: Sekip Yogyakarta 55281  
Telp./Fax: 0274-562741  
mail: upik-fk@ugm.ac.id  
homepage: http://libmed.ugm.ac.id

Halaman Depan | Layanan | Berita | Tentang Kami

### Koleksi

- Buku Cetak
- Buku Elektronik
- Karya Ilmiah
- Indeks Jurnal Cetak
- Jurnal Terbitan FK
- Artikel Elektronik
- Prosiding
- Multimedia

### Unduh

- Panduan Layanan
- Guide to Literature
- Searching
- Panduan H-Index
- Scopus dan Google Scholar

### Buku Elektronik

Sampai saat ini terdapat 10326 data Buku Elektronik.

AND pada Judul Buku pada Judul Buku Cari

by Word

Data Buku Elektronik baru:

- [Penile Cancer](#): Spiess, Philippe E.; New York : Springer Science+Business Media New York; 2013
- [Hyponatremia](#): Simon, Eric E.; New York : Springer Science+Business Media New York; 2013
- [Thoracic Outlet Syndrome](#): Illig, Kari A.; London : Springer-Verlag London; 2013
- [Interventions In Pulmonary Medicine](#): Diaz Jimenez, Jose Pablo; New York : Springer Science+Business Media New York; 2013
- [Textbook Of Refractive Laser Assisted Cataract Surgery \(relacs\)](#): Krueger, Ronald R.; London : Springer Science+Business Media, LLC ; 2013
- [Wall And Metzacks Textbook Of Pain](#): McMahon, Stephen B.; Koltzenburg, Martin; Tracey, Irene; Turk, Dennis C.; Philadelphia: Saunders, 2013
- [Zakim And Boyers Hepatology: A Textbook Of Liver Disease](#): Sanyal, Arun J. ; Boyer, Thomas D. ; Lindor, Keith D.;terrault, Norah A.; Philadelphia: Elsevier, 2018
- [Pediatric Neurogastroenterology](#): Faure, Chelstophe; New York : Springer Science+Business Media New York; 2013
- [Stereotactic And Functional Neurosurgery](#): Nikkhah, Guido; Wien : Springer Wien Heidelberg New York Dordrecht London ; 2013
- [Pediatric Anxiety Disorders](#): Vasa, Roma A.; New York : Springer Science+Business

Gambar 3. Tampilan koleksi buku elektronik

**Infolib**  
Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM

Alamat: Sekip Yogyakarta 55281  
Telp./Fax: 0274-562741  
mail: upik-fk@ugm.ac.id  
homepage: http://libmed.ugm.ac.id

Halaman Depan | Layanan | Berita | Tentang Kami

### Koleksi

- Buku Cetak
- Buku Elektronik
- Karya Ilmiah
- Indeks Jurnal Cetak
- Jurnal Terbitan FK
- Artikel Elektronik
- Prosiding
- Multimedia

### Unduh

- Panduan Layanan
- Guide to Literature
- Searching
- Panduan H-Index
- Scopus dan Google Scholar

### Karya Ilmiah

Sampai saat ini terdapat 22570 data Karya Ilmiah.

AND pada Judul pada Judul Cari

by Word

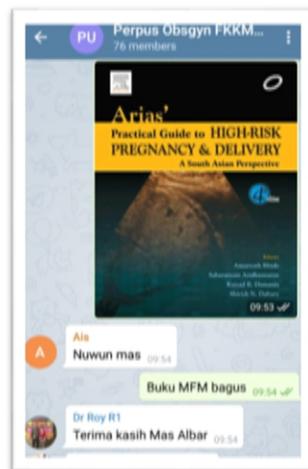
Data Karya Ilmiah baru:

- [Kualitas Tidur Ibu Menyusui Selama Periode Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman](#): Risky Amalia Widi Astuti; 2019
- [Analisis Perilaku Higiene Individu Penjamah Makanan, Haccp, Dan Cemaran Mikrobiologi Pada Menu Makanan Berbahaya Dasar Telur Di Katering Wilayah Sleman Dan Yogyakarta](#): Alifah Sharfina Hanifi; 2019
- [Kesiapan Perawat Dan Dokter Terhadap Penggunaan Ehr \(electronic Health Record\) Di Rsa Ugm Yogyakarta: Rasyid Herlambang Wicaksono](#); 2019
- [Gambaran Tingkat Kelelahan Pada Orang Dengan Hiv/aids \(odha\) Di Yogyakarta](#): Rahma Mahdia Izzati; 2019
- [Model Promosi Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Nahdhatul Ulama \(dukungan Realisasi Kawasan Tanpa Rokok Di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam Magelang \(Jawa Tengah\)\)](#): Punik Mumpuni Wijayanti; 2019
- [Pelatihan Dalam Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Desa Di Daerah Rawan Bencana Gunung Berapi Kabupaten Banyumas](#): Ridwan Kamaluddin; 2019
- [Pembelajaran Keselamatan Pasien Dalam Keamanan Obat Menggunakan Desain Instruksional Four Components Instructional Design \(4c\)Idjuntuk Pendidikan Ners](#): Lisa Msharyanti; 2019
- [Hubungan Pengetahuan Tentang Kawasan Tanpa Rokok Dengan Persepsi](#)

Gambar 4. Tampilan koleksi karya ilmiah



Gambar 5. Tampilan difusi informasi melalui aplikasi Telegram berupa contoh *chat* permohonan koleksi *e-book*



Gambar 6. Pengiriman koleksi *e-book* kepada pemustaka